



BUPATI ROTE NDAO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI ROTE NDAO
NOMOR 311.9 /KEP/HK/2022

TENTANG
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
DI KABUPATEN ROTE NDAO

BUPATI ROTE NDAO,

- Menimbang : a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 36 dan Pasal 38 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dan Surat Edaran Direktur Cipta Karya Nomor 30/SE/DC/2020 tentang Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh maka telah dilakukan rewiuw terhadap Keputusan Bupati Rote Ndao Nomor 408/KEP/HK/2017 tentang Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017;
- b. bahwa Keputusan Bupati Rote Ndao Nomor 408/KEP/HK/2017 tentang Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017 sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan saat ini;
- c. bahwa sesuai ketentuan huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4184);

4/2

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5883); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6624);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 785);

70

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022.

KEDUA : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh merupakan satuan perumahan dan permukiman dalam lingkup wilayah kabupaten/kota yang dinilai tidak laik huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

KETIGA : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh ditetapkan berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan peran masyarakat menggunakan ketentuan Tata Cara Penetapan Lokasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh.

KEEMPAT : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao ditetapkan sebagai dasar penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao, yang merupakan komitmen Pemerintah Daerah dalam mendukung Program Nasional Pengentasan Permukiman Kumuh, termasuk dalam hal ini Target Nasional Permukiman Tanpa Kumuh.

KELIMA : Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao meliputi sejumlah 10 (sepuluh) lokasi kelurahan/desa, di 5 (lima) kecamatan, dengan luas total sebesar 342,79 (tiga ratus empat puluh dua koma tujuh puluh sembilan) hektar.

Penjabaran mengenai :

- a. daftar lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Rote Ndao dirinci lebih lanjut dalam Lampiran I;
- b. peta sebaran lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Rote Ndao dirinci lebih lanjut dalam Lampiran II;
- c. profil lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Rote Ndao dirinci lebih lanjut dalam Lampiran III; dan
- d. data numerik lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Rote Ndao dirinci lebih lanjut dalam Lampiran IV Keputusan ini.

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.



- KEENAM** : Berdasarkan Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, maka Pemerintah Daerah berkomitmen untuk melaksanakan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh secara tuntas dan berkelanjutan sebagai prioritas pembangunan daerah dalam bidang perumahan dan permukiman, bersama-sama Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- KETUJUH** : Pada saat Keputusan Bupati ini mulai berlaku, maka Keputusan Bupati Rote Ndao Nomor 408/KEP/HK/2017 tentang Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEDELAPAN** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ba'a
pada tanggal, 14 Oktober 2022

BUPATI ROTE NDAO, T

PAULINA HANING-BULLU

Tembusan:

1. Wakil Bupati Rote Ndao di Ba'a;
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
3. Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Inspektur Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
5. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
6. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao di Ba'a; dan
7. Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (POKJA PKP) Kabupaten Rote Ndao di Ba'a.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN BUPATI ROTE NDAO
 NOMOR : 311-0/KEP/HK/2022
 TANGGAL : 14 OKTOBER 2022
 TENTANG : PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
 DI KABUPATEN ROTE NDAO

DAFTAR LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH DI KABUPATEN ROTE NDAO

NO	LOKASI	LUAS PERMUKIMAN (Ha)	LINGKUP ADMINISTRATIF			KEPENDUDUKAN		KOORDINAT		KEKUMUHAN		PERTIMBANGAN LAIN		LEGALITAS	PRIORITAS	
			RT/RW	DESA/KEL	KEC/DISTRIK	JUMLAH	KEPADATAN (Jiwa/Ha)	LINTANG	BUJUR	NILAI	TINGKAT	NILAI	TINGKAT			TANAH
1.	Dsn Tanjung	0,43	RT.001/RW.001	Papela	Rote Timur	89	>200	10°35'52.28"	123°23'3.51"	60	Berat	13	Tinggi	Tidak Legal	A2/1	
	Dsn Tanjung	0,93	RT.002/RW.001			141	150-200	10°35'52.84"	123°22'57.59"	60	Berat	13	Tinggi	Tidak Legal	A2/1	
	Dsn Tanjung	0,55	RT.003/RW.002			162	>200	10°35'49.96"	123°22'53.28"	55	Sedang	13	Tinggi	Tidak Legal	B2/2	
	Dsn Tanjung	0,58	RT.004/RW.002			106	150-200	10°35'52.89"	123°22'51.99"	63	Berat	13	Tinggi	Tidak Legal	A2/1	
	Dsn Tanjung	2,00	RT.005/RW.003			115	<150	10°35'57.97"	123°22'51.13"	36	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Dsn Tanjung	1,36	RT.006/RW.003			121	<150	10°36'4.05"	123°22'45.08"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Dsn Tanjung	1,23	RT.007/RW.004			95	<150	10°36'0.88"	123°22'45.16"	40	Sedang	11	Tinggi	Legal	B1/2	
	Dsn Tanjung	1,26	RT.008/RW.004			97	<150	10°36'2.99"	123°22'42.83"	40	Sedang	11	Tinggi	Legal	B1/2	
Jumlah		8,34				926										
2.	Metina	6,34	RT.001/RW.001	Metina	Lobalain	232	<150	10°42'41.26"	123° 3'45.66"	27	Ringan	11	Tinggi	Tidak Legal	C2/3	
	Metina	4,61	RT.002/RW.001			133	<150	10°43'2.47"	123° 3'27.03"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	4,08	RT.003/RW.001			71	<150	10°42'57.25"	123° 3'17.62"	24	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	3,85	RT.004/RW.002			70	<150	10°43'8.11"	123° 3'8.51"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	2,93	RT.005/RW.002			113	<150	10°43'14.38"	123° 3'18.22"	25	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	3,57	RT.006/RW.002			120	<150	10°43'21.40"	123° 3'8.80"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	1,55	RT.007/RW.003			109	<150	10°43'16.34"	123° 3'3.08"	22	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	1,18	RT.008/RW.003			102	<150	10°43'18.75"	123° 3'1.19"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	3,43	RT.009/RW.003			160	<150	10°43'23.67"	123° 2'59.29"	36	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	2,79	RT.010/RW.003			59	<150	10°43'28.27"	123° 2'57.54"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	2,48	RT.011/RW.004			67	<150	10°43'31.83"	123° 2'55.88"	18	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	5,74	RT.012/RW.005			444	<150	10°43'27.82"	123° 3'9.45"	22	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	1,03	RT.013/RW.005			99	<150	10°43'28.60"	123° 3'1.91"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Metina	2,12	RT.014/RW.005			111	<150	10°43'32.87"	123° 3'2.44"	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
	Jumlah		45,70				1890									
	3.	Lingk. I	3,94	RT.001/RW.001	Namodale	Lobalain	135	<150	10°43'36.00"	123° 2'53.59"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
Lingk. I		5,46	RT.002/RW.001			85	<150	10°43'38.52"	123° 2'47.79"	22	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. I		6,63	RT.003/RW.001			269	<150	10°43'39.83"	123° 2'57.36"	24	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. II		3,83	RT.004/RW.002			33	<150	10°43'51.88"	123° 2'51.38"	18	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. II		2,36	RT.005/RW.002			132	<150	10°43'49.06"	123° 2'58.90"	27	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. II		3,70	RT.006/RW.002			160	<150	10°43'58.21"	123° 3'0.26"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. III		2,17	RT.007/RW.003			188	<150	10°43'39.68"	123° 2'40.14"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. III		1,80	RT.008/RW.003			180	<150	10°43'43.43"	123° 2'40.13"	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. III		1,93	RT.009/RW.003			53	<150	10°43'47.49"	123° 2'35.40"	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. IV		5,34	RT.010/RW.004			209	<150	10°43'53.62"	123° 2'33.07"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. IV		3,31	RT.011/RW.004			161	<150	10°43'52.40"	123° 2'43.11"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. IV		2,23	RT.012/RW.004			88	<150	10°43'58.11"	123° 2'43.39"	17	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Lingk. IV		3,93	RT.013/RW.004			84	<150	10°44'11.67"	123° 2'46.66"	22	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Jumlah		46,63				1777										

12

4.	Lingk. Alukama	6,97	RT.001/RW.001	Mokdale	Lobalain	89,00	<150	10°44'41.94"	123° 2'59.26"	27	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Alukama	3,90	RT.002/RW.001			68,00	<150	10°44'31.35"	123° 2'44.81"	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Alukama	4,33	RT.003/RW.001			117,00	<150	10°44'40.69"	123° 2'44.87"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	8,34	RT.004/RW.002			114,00	<150	10°44'48.29"	123° 2'27.67"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	10,91	RT.005/RW.002			68,00	<150	10°45'4.62"	123° 2'17.36"	22	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	13,00	RT.006/RW.002			96,00	<150	10°45'17.16"	123° 2'20.35"	18	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	10,84	RT.007/RW.002			82,00	<150	10°45'0.34"	123° 2'39.36"	27	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	8,07	RT.008/RW.002			158,00	<150	10°45'13.96"	123° 2'32.22"	32	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	6,13	RT.009/RW.003			162,00	<150	10°45'13.61"	123° 2'52.41"	36	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	4,36	RT.010/RW.003			134,00	<150	10°45'14.13"	123° 3'1.27"	32	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	7,55	RT.011/RW.003			157,00	<150	10°45'18.55"	123° 3'2.67"	23	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Tuabolok	3,21	RT.012/RW.003			141,00	<150	10°45'8.86"	123° 3'4.39"	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Mokdale	6,01	RT.013/RW.004			112,00	<150	10°44'51.58"	123° 3'1.41"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Mokdale	5,65	RT.014/RW.004			142,00	<150	10°44'46.25"	123° 3'12.65"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Mokdale	5,46	RT.015/RW.004			151,00	<150	10°44'52.85"	123° 3'14.64"	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Nusaklain	3,44	RT.017/RW.005			118,00	<150	10°45'5.48"	123° 3'9.95"	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Nusaklain	5,62	RT.018/RW.005			154,00	<150	10°44'50.24"	123° 3'26.26"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Nusaklain	1,27	RT.019/RW.005			127,00	<150	10°44'53.83"	123° 3'21.87"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Nusaklain	5,62	RT.020/RW.006			76,00	<150	10°45'10.66"	123° 3'24.89"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Nusaklain	10,27	RT.021/RW.006			64,00	<150	10°45'0.75"	123° 3'28.03"	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Nusaklain	9,19	RT.022/RW.006			119,00	<150	10°44'59.01"	123° 3'41.65"	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Nusaklain	7,41	RT.023/RW.006			90,00	<150	10°45'11.79"	123° 3'46.50"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Padang Gad	9,54	RT.024/RW.007			129,00	<150	10°45'21.26"	123° 3'54.03"	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Lingk. Kandle	10,08	RT.025/RW.008			206,00	<150	10°45'31.68"	123° 4'15.52"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Jumlah	179,69				2964		10°45'18.35"	123° 4'43.85"	35	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Dsn Osibuna	4,80	RT.006/RW.003	Baadale	Lobalain	96	<150	10°43'59.92"	123° 2'19.67"	40	Sedang	11	Tinggi	Legal	B1/2
	Dsn Ndudale	5,97	RT.008/RW.004			147	<150	10°43'59.24"	123° 1'39.79"	30	Ringan	7	Sedang	Tidak Legal	C4/6
	Dsn Mekar	2,99	RT.010/RW.007			52	<150	10°43'56.06"	123° 1'59.60"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Jumlah	13,76				295									
	Oelunggu 1	9,24	RT.007/RW.004	Oelunggu	Lobalain	171	<150	10°43'49.75"	123° 4'24.76"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
Jumlah	9,24				171										
	Dsn Oedale	4,97	RT.004/RW.002	Oeleka	Lobalain	96	<150	10°43'38.53"	123° 3'49.83"	25	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
Dsn Lekadale	3,74	RT.005/RW.002			89	<150	10°43'47.21"	123° 3'45.35"	25	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
Jumlah	8,71				185										
	Busalangga Timur	2,70	RT.004/RW.002	Busalangga	Rote Barat Laut	115	<150	10°48'10.63"	123° 0'20.27"	35	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
	Busalangga Timur	1,65	RT.008/RW.004			133	<150	10°48'14.96"	123° 0'15.52"	35	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Busalangga Timur	3,41	RT.009/RW.004			26	<150	10°48'8.31"	123° 0'14.93"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Mbaoen Timur	1,11	RT.013/RW.007			91	<150	10°48'14.15"	123° 0'9.02"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
Mbaoen Timur	2,02	RT.014/RW.007			79	<150	10°48'20.32"	123° 0'7.75"	38	Sedang	3	Rendah	Legal	B5/8	
	Mbaoen Timur	2,38	RT.015/RW.008			98	<150	10°48'12.20"	123° 0'5.28"	36	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
Jumlah	13,27				542										

9.	Batutua	3,04	RT.001/RW.001	Batutua	Rote Barat Daya	80	<150	10°51'39.82"	122°59'7.35"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Batutua	0,94	RT.002/RW.001			57	<150	10°51'43.44"	122°59'2.10"	40	Sedang	3	Rendah	Tidak Legal	B6/8
	Batutua	1,12	RT.003/RW.002			34	<150	10°51'40.91"	122°59'9.62"	40	Sedang	3	Rendah	Tidak Legal	B6/8
	Batutua	0,70	RT.004/RW.002			58	<150	10°51'38.89"	122°59'13.55"	30	Ringan	3	Rendah	Tidak Legal	C6/9
	Boa Hohoruk	1,31	RT.005/RW.003			55	<150	10°51'35.67"	122°59'16.64"	26	Ringan	7	Sedang	Tidak Legal	C4/6
	Boa Hohoruk	1,72	RT.006/RW.003			45	<150	10°51'33.09"	122°59'22.59"	26	Ringan	7	Sedang	Tidak Legal	C4/6
	Boa Hohoruk	2,70	RT.007/RW.004			75	<150	10°51'30.47"	122°59'30.14"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Jumlah	11,53				404									
10.	Oelaba Barat	2,10	RT.009/RW.005	Oelua	Loaholu	128	<150	10°45'12.16"	122°54'43.54"	35	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Oelaba Barat	0,85	RT.010/RW.005			110	<150	10°45'16.51"	122°54'43.86"	36	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Oelaba Barat	0,70	RT.011/RW.006			119	150-200	10°45'15.55"	122°54'40.23"	34	Ringan	9	Sedang	Legal	C3/6
	Oelaba Barat	2,25	RT.012/RW.006			130	<150	10°45'17.54"	122°54'37.35"	41	Sedang	7	Sedang	Legal	B3/5
	Jumlah	5,90				487									
	TOTAL	342,79				9641									


 BUPATI ROTE NDAO, T

 PAULINA HANUNG-BULLU

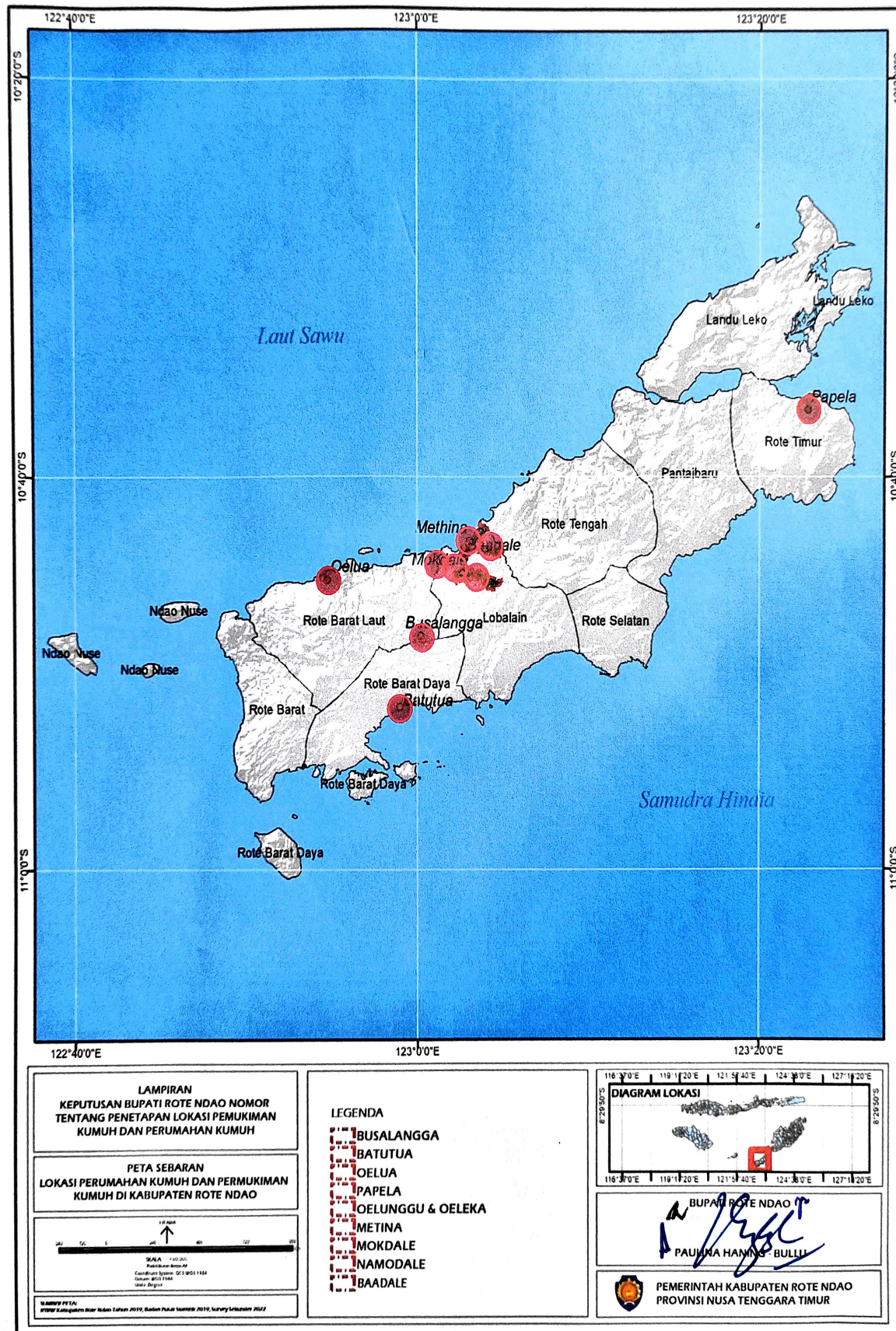
LAMPIRAN II KEPUTUSAN BUPATI ROTE NDAO

NOMOR : 311.0 / KEP/HK/2022

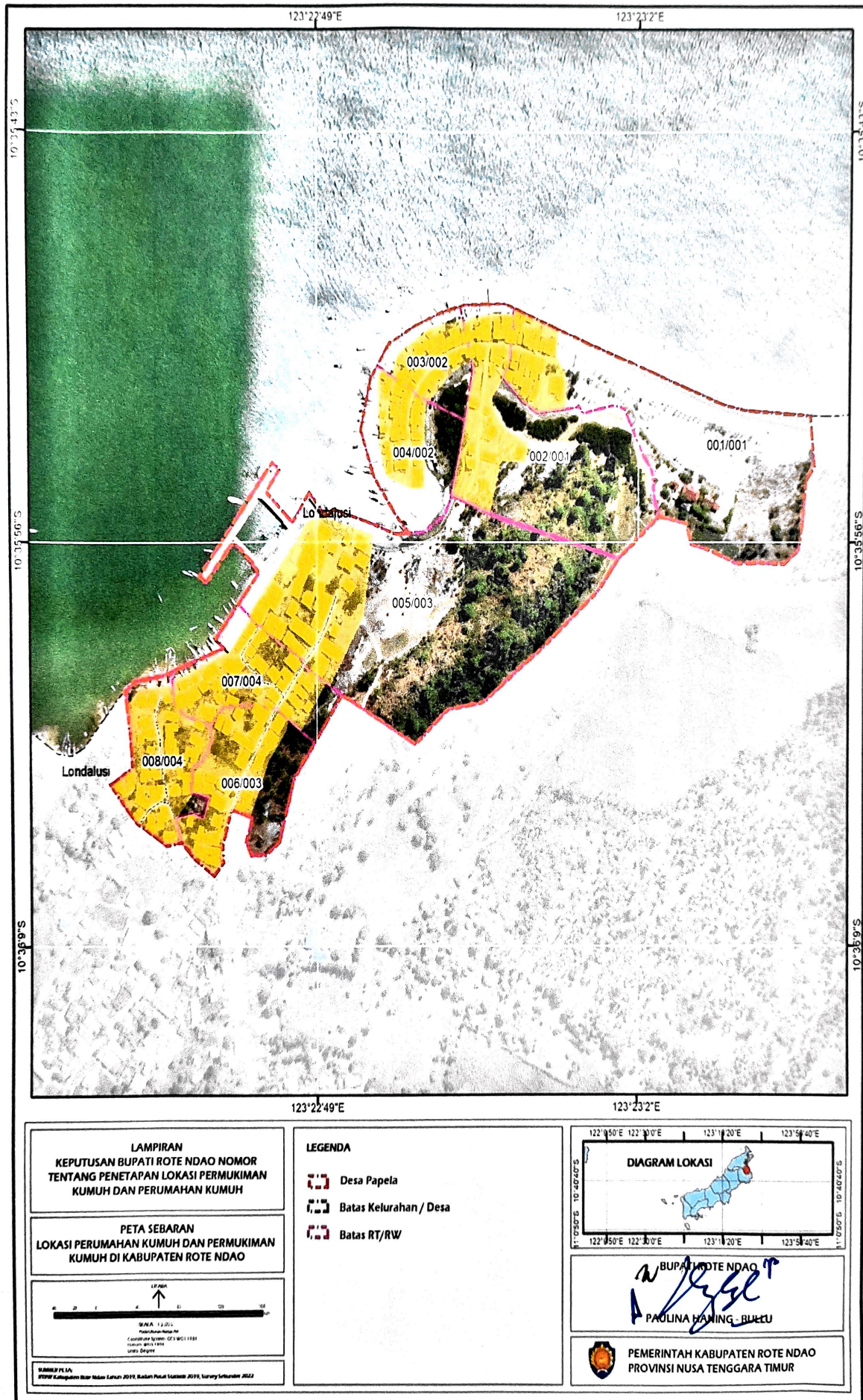
TANGGAL : 14 OKTOBER 2022

TENTANG : PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
DI KABUPATEN ROTE NDAO

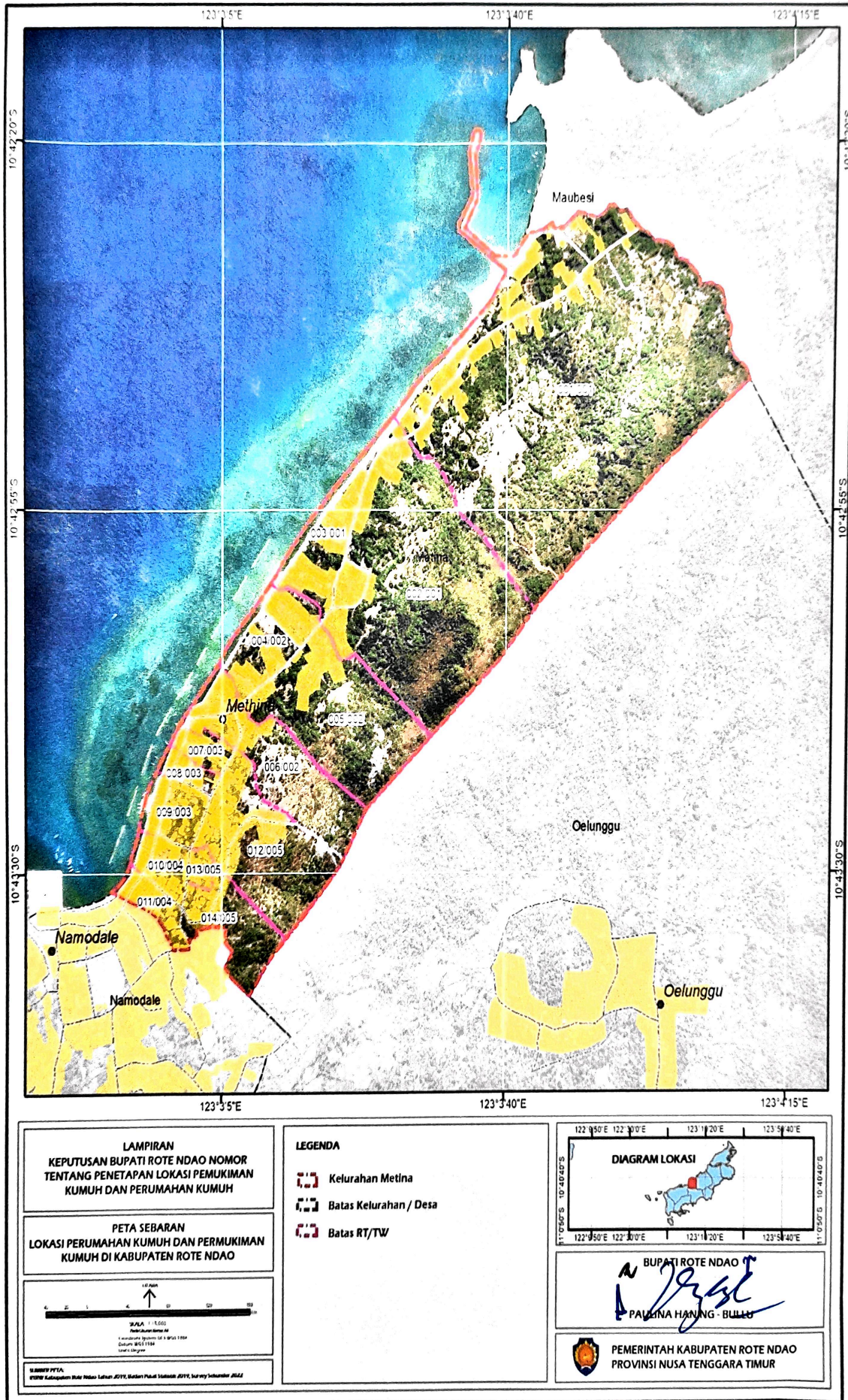
PETA SEBARAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH



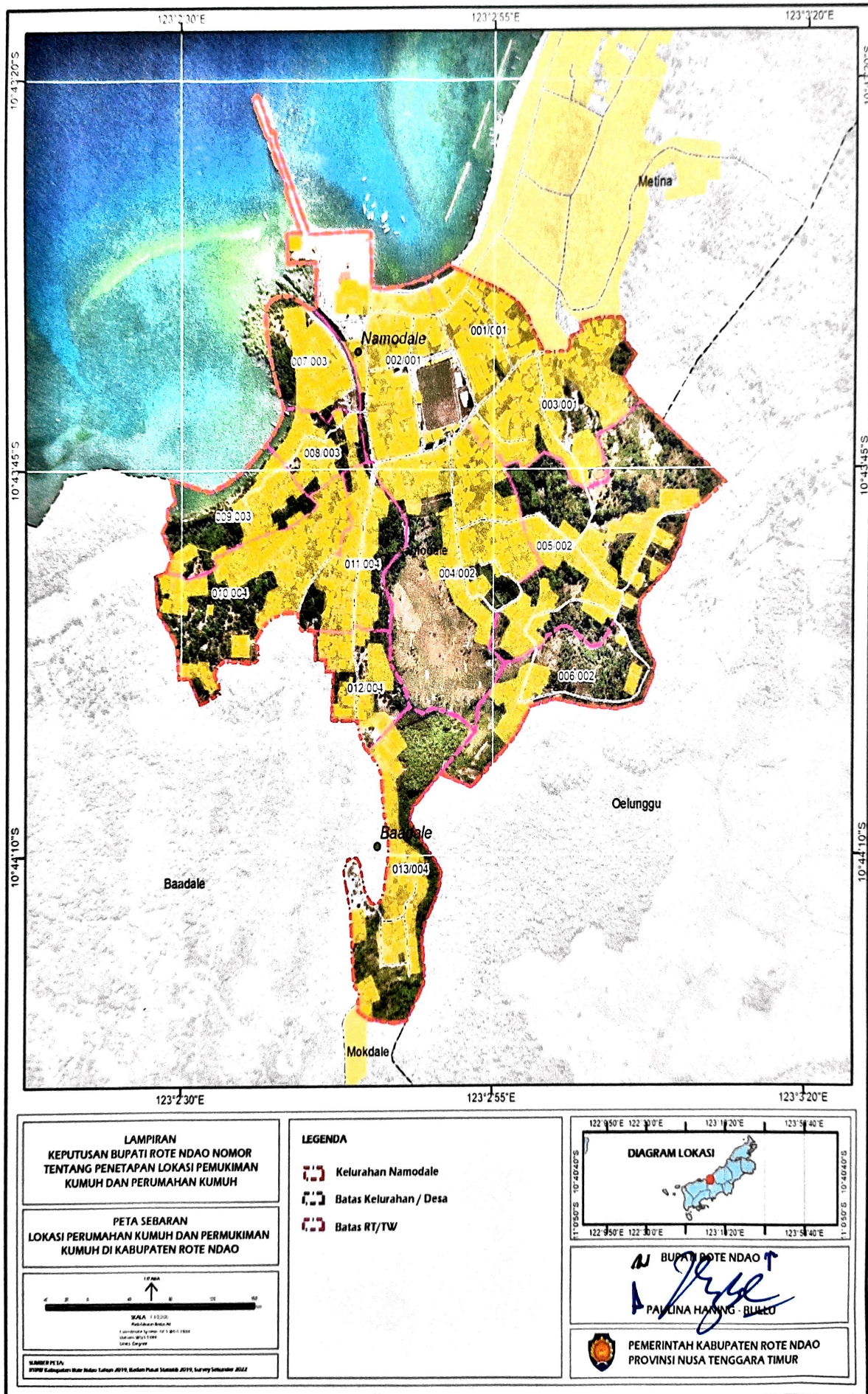
1. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Papela
Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao



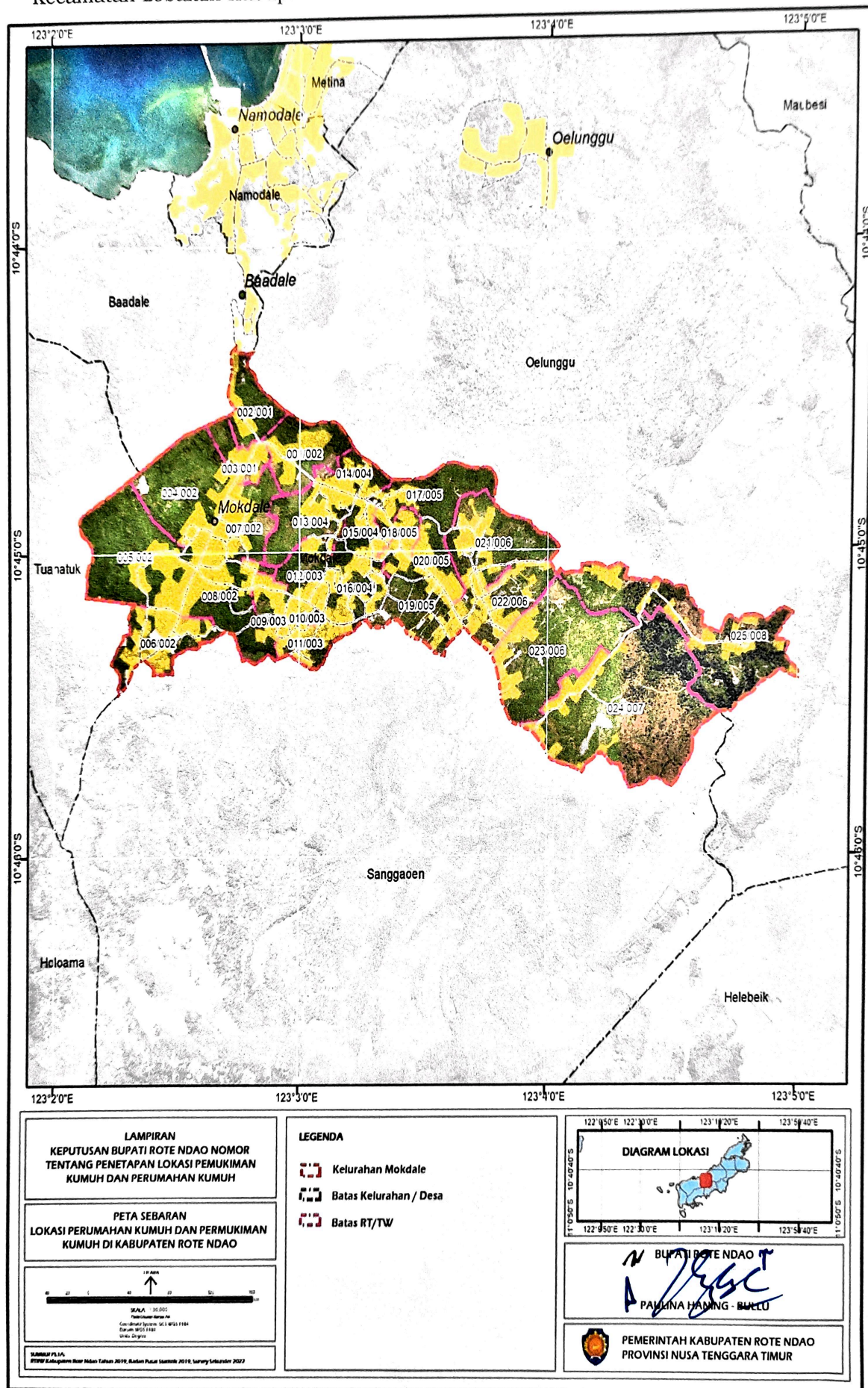
2. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Metina Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao



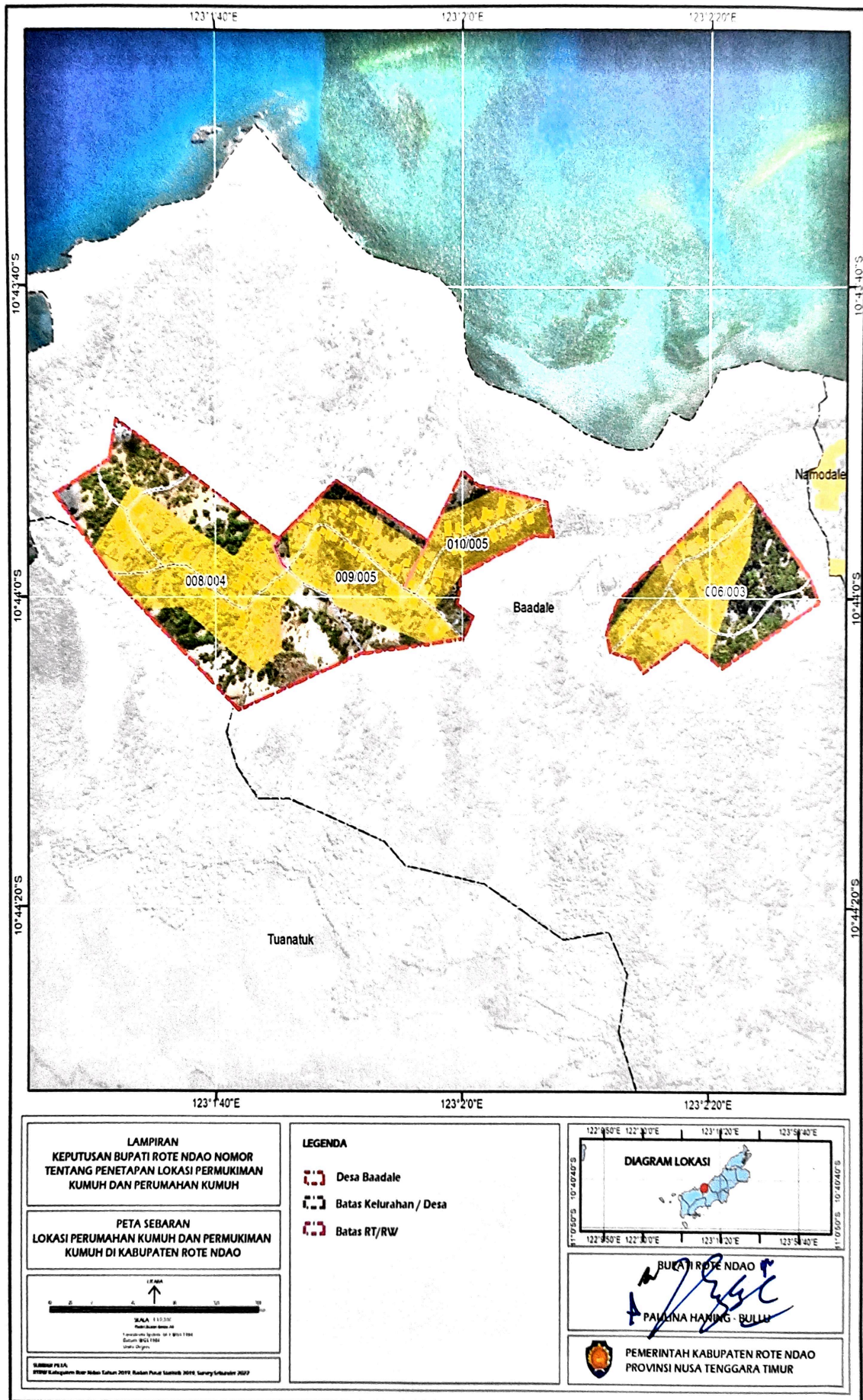
3. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Namodale Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao



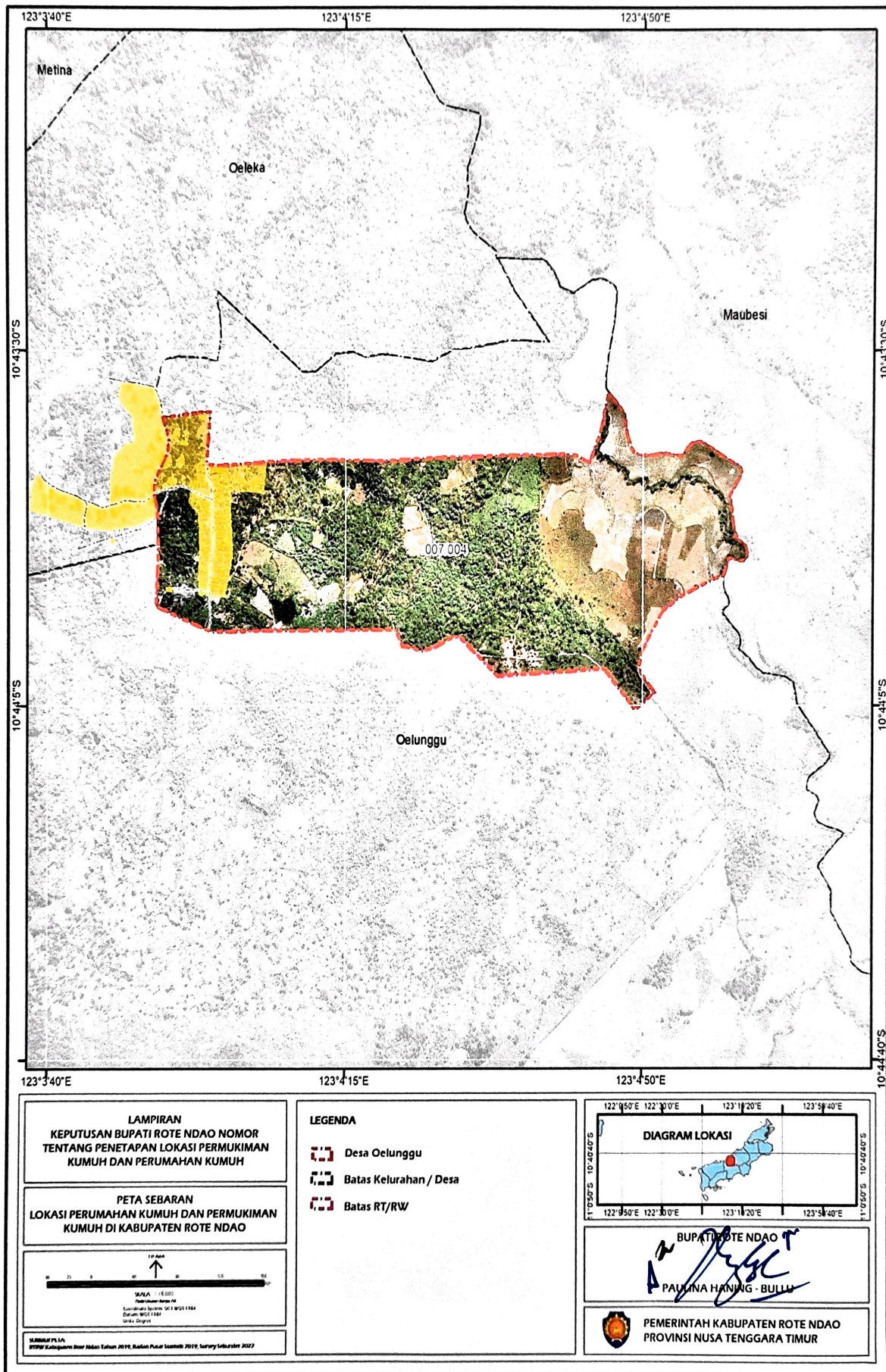
4. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Mokdale Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao



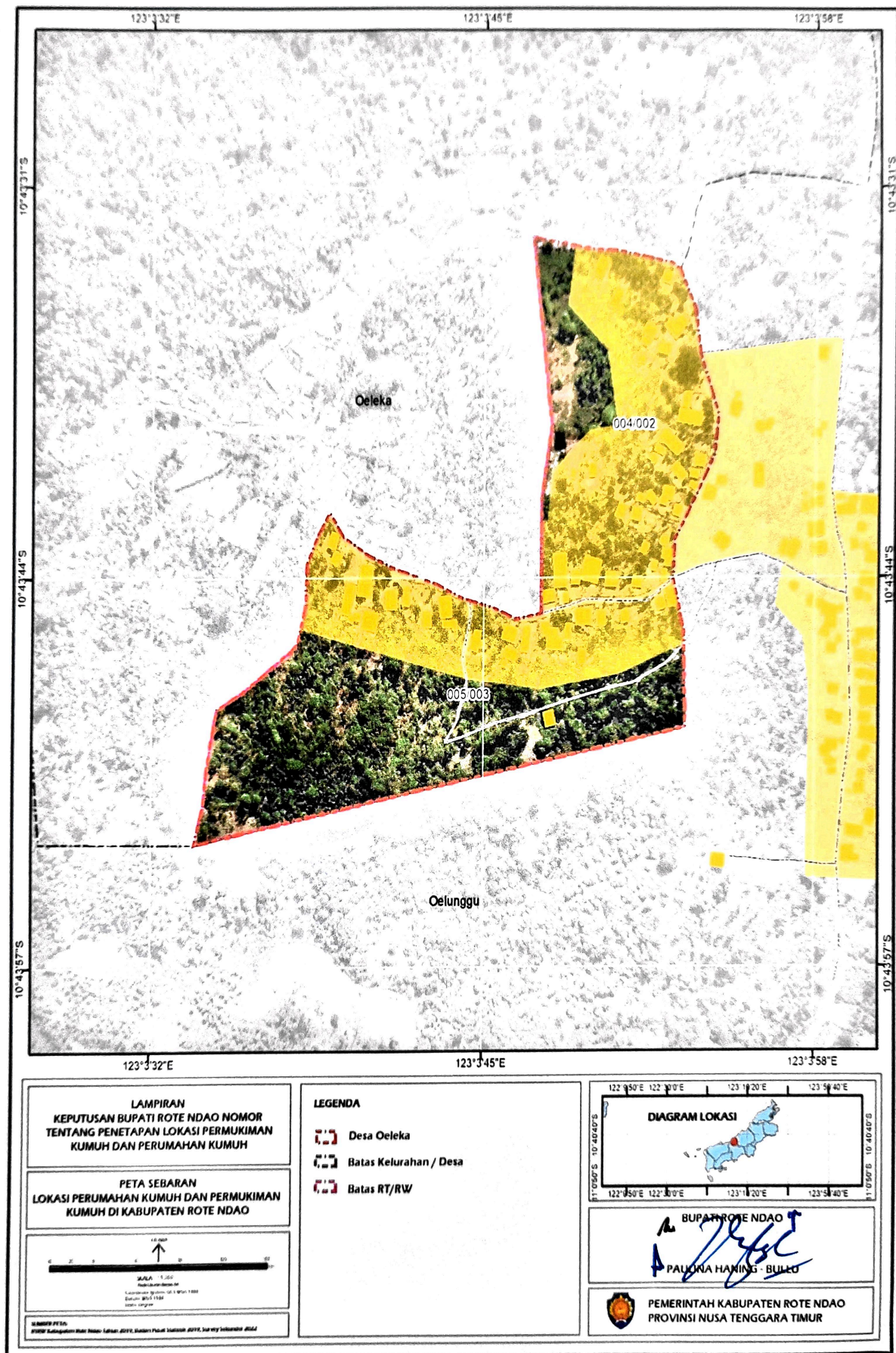
5. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Baadale
Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao



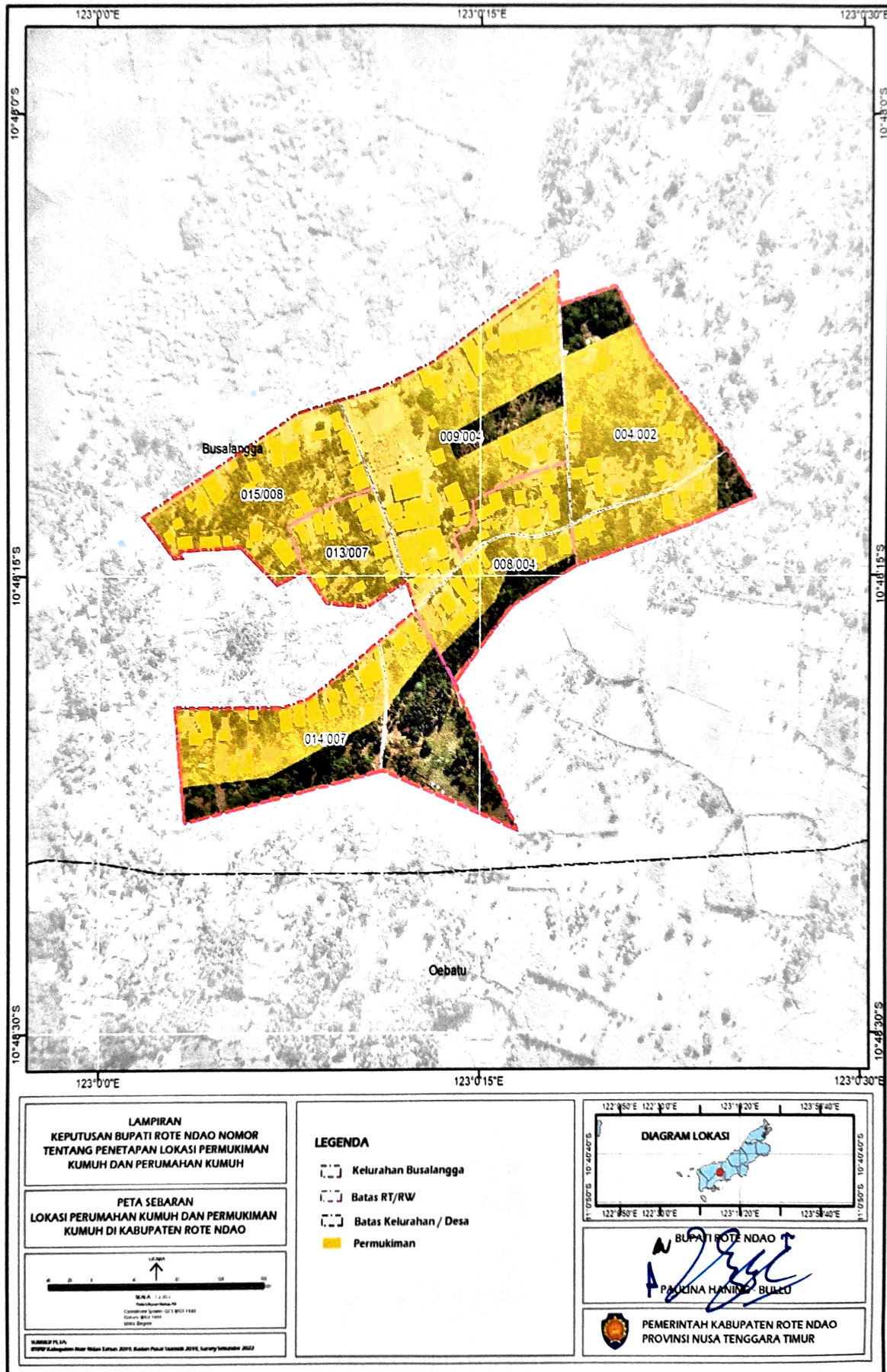
6. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Oelunggu
Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao



7. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Oeleka
Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao



8. Peta Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Busalangga Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao



LAMPIRAN III KEPUTUSAN BUPATI ROTE NDAO

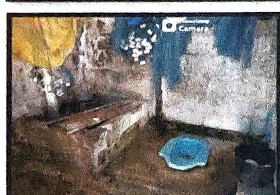
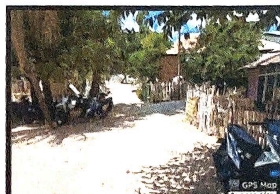
NOMOR : 311-9 /KEP/HK/2022

TANGGAL : 14 OKTOBER 2022

TENTANG : PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
DI KABUPATEN ROTE NDAO

1. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Papela Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao

I KAWASAN PAPELA	
Kawasan Papela Kelurahan Papela Kecamatan Rote Timur, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut	
II INFORMASI UMUM	
1 Kelurahan	Papela
2 Kecamatan	Papela
3 Lingkup RT/RW	001/001 s/d 008/004 (8 RT/RW)
4 Luas Kawasan (Ha)	8,34 Ha
5 Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	230 KK (926 Jiwa)
6 Tipologi/Karakteristik	Landai/Datar
7 Titik Koordinat	S: 10°35'52.28" E: 123°23'3.51"
III KRITERIA/INDIKATOR	
A FISIK	
1 Keteraturan Bangunan	90,80% tidak memiliki keteraturan
2 Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha
3 Kondisi Fisik Bangunan	60% tidak memenuhi persyaratan teknis
4 Jalan Lingkungan	53,57% Memiliki Kualitas permukaan jalan buruk
5 Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	100% tidak tersedia drainase lingkungan
6 Pembuangan Air Limbah	43,91% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga
7 Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	99,57% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal
8 Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis
9 Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan
B NON FISIK	
1 Legalitas Pendirian Bangunan	0% bangunan dilengkapi dengan IMB
2 Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha
3 Mata Pencaharian Penduduk	30-60% bekerja di sektor informal
4 Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR
Kategori Kumuh	
Permasalahan Utama Kawasan	
Kumuh Sedang	
Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan	
C LAINNYA	
1 Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman Perkotaan
2 Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan
3 Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4 Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Nelayan, Pedagang Rumpuk laut, rumah makan
5 Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias
6 Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya
7 Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif
8 Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi
Pola Ruang Dalam RTRW	
Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata	
IV REKOMENDASI	
1 Pola Penanganan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penertiban perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.
2 Prioritas Penanganan	Sedang



BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

2. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Metina Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

2 KAWASAN METINA		
Kawasan Metina Kelurahan Metina Kecamatan Lobalain, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya Pengelolaan air limbah, drainase yang tidak memadai serta minimnya Pengelolaan persampahan, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut		
I INFORMASI UMUM		
1	Kelurahan	Metina
2	Kecamatan	Lobalain
3	Lingkup RW	001/001 s/d 014/005 (14 RT/RW)
4	Luas Kawasan (Ha)	45,70 Ha
5	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	449 KK (1890 Jiwa)
6	Tipologi/Karakteristik	Landa/Datar sebagian berbukit
7	Titik Koordinat	S: 10°42'41.26" E: 123°3'45.66"
II KRITERIA/INDIKATOR		
A FISIK		
1	Keteraturan Bangunan	78,99% tidak memiliki keteraturan
2	Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha
3	Kondisi Fisik Bangunan	36,19% tidak memenuhi persyaratan teknis
4	Jalan Lingkungan	26,84% Memiliki Kualitas permukaan jalan buruk
5	Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	35,45% tidak tersedia drainase lingkungan
6	Pembuangan Air Limbah	50% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	1,34% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal
8	Pengelolaan Sampah	85,75% pengelolaan sampah tidak sesuai dengan persyaratan teknis
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan
B NON FISIK		
1	Legalitas Pendirian Bangunan	37,64% bangunan dilengkapi dengan IMB
2	Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha
3	Mata Pencarian Penduduk	60% bekerja di sektor formal
4	Penghasilan Rata-rata keluarga	40% penghasilan keluarga di bawah UMR
Kategori Kumuh		Kumuh Ringan
Permasalahan Utama Kawasan		Kelayakan bangunan, Jalan, Air limbah, dan Persampahan
C LAINNYA		
1	Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman Perkotaan
2	Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan
3	Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4	Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Nelayan, Pedagang kios perumahan
5	Respon umum masyarakat Setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias
6	Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya
7	Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif
8	Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi
Pola Ruang Dalam RTRW		Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata
III REKOMENDASI		
1	Pola Penanganan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, pengelolaan air limbah dan pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.
2	Prioritas Penanganan	Ringan

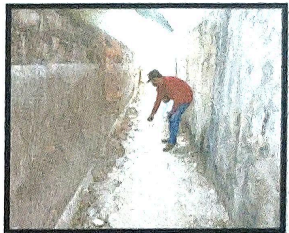


BUPATI ROTE NDAO, T

 PAULINA HANING-BULLU

3. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Namodale Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

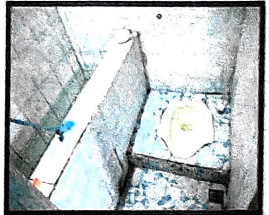
3	KAWASAN NAMODALE	
Kawasan Namodale Kelurahan Namodale Kecamatan Lobalain, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena Keferaturan bangunan, drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut		
I	INFORMASI UMUM	
1	Kelurahan	Namodale
2	Kecamatan	Lobalain
3	Lingkup RW	001/001 s/d 013 /004 (13 RT/RW)
4	Luas Kawasan (Ha)	46,63 Ha
5	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	447 KK (1777 Jiwa)
6	Tipologi/Karakteristik	Landa/Datar sebagian berbukit
7	Titik Koordinat	S: 10°43'36.00" E: 123°2'53.59"
II	KRITERIA/INDIKATOR	
A	FISIK	
1	Keteraturan Bangunan	79,81 % tidak memiliki keteraturan
2	Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha
3	Kondisi Fisik Bangunan	41,26% tidak memenuhi persyaratan teknis
4	Jalan Lingkungan	20,54% Memiliki Kualitas permukaan jalan buruk
5	Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	46,68% tidak tersedia drainase lingkungan
6	Pembuangan Air Limbah	6,04 % kawasan tidak sesuai dengan standar Teknis
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	8,72% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal
8	Pengelolaan Sampah	95,53% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan
B	NON FISIK	
1	Legalitas Pendirian Bangunan	31,54% bangunan di lengkapi dengan IMB
2	Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha
3	Mata Pencarian Penduduk	70% bekerja di sektor Informal
4	Penghasilan Rata-rata keluarga	30% penghasilan keluarga di bawah UMR
Kategori Kumuh		Kumuh Ringan
Permasalahan Utama Kawasan		Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan
C	LAINNYA	
1	Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman
2	Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan
3	Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4	Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Nelayan, Pedagang Rumput laut perumahan sangat antusias
5	Respon umum masyarakat Setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	
6	Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya
7	Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif
8	Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi
Pola Ruang Dalam RTRW		Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata
III	REKOMENDASI	
1	Pola Penanganan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penertiban perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.
2	Prioritas Penanganan	Ringan



BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

4. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Mokdale Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

4 KAWASAN MOKDALE		
Kawasan Mokdale Kelurahan Mokdale Kecamatan Lobalain, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut		
I INFORMASI UMUM		
1 Kelurahan	Mokdale	
2 Kecamatan	Lobalain	
3 Lingkup RW	001/001 s/d 025/008 (25 RT/RW)	
4 Luas Kawasan (Ha)	179,69 Ha	
5 Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	709 KK (2964 Jiwa)	
6 Tipologi/Karakteristik	Landai/Datar sedikit berbukit	
7 Titik Koordinat	S: 10°44'41.94" E: 123° 2'39.26"	
II KRITERIA/INDIKATOR		
A FISIK		
1 Keteraturan Bangunan	83,76% tidak memiliki keteraturan	
2 Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha	
3 Kondisi Fisik Bangunan	20,88% tidak memenuhi persyaratan teknis	
4 Jalan Lingkungan	44,91% Memiliki kwalitas permukaan jalan buruk	
5 Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	88,78% tidak tersedia drainase lingkungan	
6 Pembuangan Air Limbah	3,53% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga	
7 Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	42,88% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal	
8 Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis	
9 Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan	
B NON FISIK		
1 Legalitas Pendirian Bangunan	56,14% bangunan di lengkapi dengan IMB	
2 Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha	
3 Mata Pencapaian Penduduk	30-60% bekerja di sektor Informal	
4 Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR	
Kategori Kumuh		Kumuh Ringan
Permasalahan Utama Kawasan		Keteraturan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan
C LAINNYA		
1 Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman	
2 Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan	
3 Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat	
4 Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Nelayan, Pedagang, pertokoan dan pertanian	
5 Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias	
6 Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya	
7 Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif	
8 Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi	
Pola Ruang Dalam RTRW		Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata
III REKOMENDASI		
1 Pola Penangan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penertiban perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.	
2 Prioritas Penanganan	Ringan	

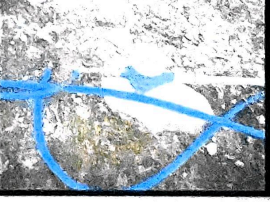


BUPATI ROTE NDAO, T

 PAULINA HANING-BULLU

5. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Baadale Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

5 KAWASAN BAADALE		
Kawasan Baadale Kelurahan Baadale Kecamatan Lobalain , masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut		
I INFORMASI UMUM		
1 Kelurahan	Baadale	
2 Kecamatan	Lobalain	
3 Lingkup RW	006/003, 008/004, 010/007	
4 Luas Kawasan (Ha)	13,76 Ha	
5 Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	74 KK (295 Jiwa)	
6 Tipologi/Karakteristik	Landa/Datar	
7 Titik Koordinat	S : 123° 2'19.67"E : 10°43'59.92"	
II KRITERIA/INDIKATOR		
A FISIK		
1 Keteraturan Bangunan	90,24% tidak memiliki keteraturan	
2 Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha	
3 Kondisi Fisik Bangunan	52,44% tidak memenuhi persyaratan teknis	
4 Jalan Lingkungan	75,94% Memiliki Kualitas permukaan jalan buruk	
5 Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	60% tidak tersedia drainase lingkungan	
6 Pembuangan Air Limbah	14,86% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga	
7 Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	45,95% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal	
8 Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis	
9 Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan	
B NON FISIK		
1 Legalitas Pendirian Bangunan	4,05% bangunan di lengkapi dengan IMB	
2 Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha	
3 Mata Pencapaian Penduduk	30-60% bekerja di sektor Informal	
4 Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR	
Kategori Kumuh	Kumuh Ringan	
Permasalahan Utama Kawasan	Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan	
C LAINNYA		
1 Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman	
2 Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan	
3 Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat	
4 Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Petani, Pedagang Rumpuk laut, rumah	
5 Respon umum masyarakat Setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias	
6 Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya	
7 Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif	
8 Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi	
Pola Ruang Dalam RTRW	Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata	
III REKOMENDASI		
1 Pola Penangan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penertiban perumahan,Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.	
2 Prioritas Penanganan	Ringan	

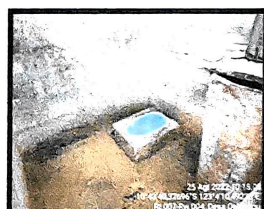
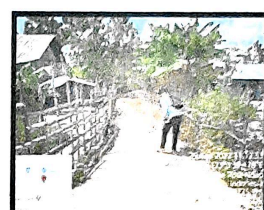


BUPATI ROTE NDAO, T

 PAULINA HANING-BULLU

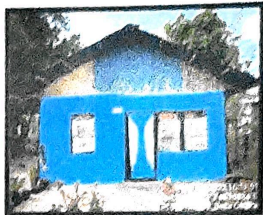
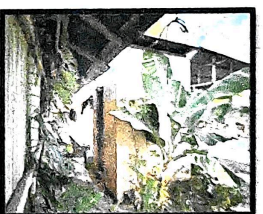
6. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Oelunggu Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

6 KAWASAN OELUNGU	
Kawasan Oelunggu Kelurahan Oelunggu Kecamatan Lobalain, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut	
I INFORMASI UMUM	
1 Kelurahan	Oelunggu
2 Kecamatan	Lobalain
3 Lingkup RW	007/004
4 Luas Kawasan (Ha)	0,20 Ha
5 Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	44 KK (171 Jiwa)
6 Tipologi/Karakteristik	Lantai/Datar
7 Titik Koordinat	S: 10°43'49.75" E: 123° 4'24.76"
II KRITERIA/INDIKATOR	
A FISIK	
1 Keteraturan Bangunan	95,24% tidak memiliki keteraturan
2 Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha
3 Kondisi Fisik Bangunan	4,76% tidak memenuhi persyaratan teknis
4 Jalan Lingkungan	79,92% Memiliki Kualitas permukaan jalan buruk
5 Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	tersedia drainase lingkungan
6 Pembuangan Air Limbah	5,00% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga
7 Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	2,50% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal
8 Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis
9 Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan
B NON FISIK	
1 Legalitas Pendirian Bangunan	47,50% bangunan di lengkapi dengan IMB
2 Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha
3 Mata Pencapaian Penduduk	30-60% bekerja di sektor Informal
4 Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR
Kategori Kumuh	Kumuh Ringan
Permasalahan Utama Kawasan	Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan
C LAINNYA	
1 Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman
2 Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan
3 Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4 Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Pertanian
5 Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias
6 Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya
7 Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif
8 Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi
Pola Ruang Dalam RTRW	Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata
III REKOMENDASI	
1 Pola Penanganan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penerbitan perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.
2 Prioritas Penanganan	Ringan



BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

7. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Oeleka Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

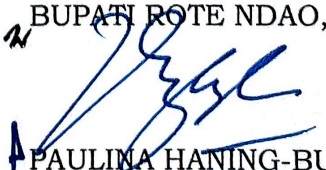
7 KAWASAN OELEKA		
Kawasan Oeleka Kelurahan Oeleka Kecamatan Lobalain, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut		
I INFORMASI UMUM		
1 Kelurahan	Oeleka	
2 Kecamatan	Lobalain	
3 Lingkup RW	004/002, 005/002,	
4 Luas Kawasan (Ha)	8,71 Ha	
5 Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	46 KK (185 Jiwa)	
6 Tipologi/Karakteristik	Landai/Datar sebagian berbukit	
7 Titik Koordinat	S: 10°43'38.53" E: 123°3'49.83"	
II KRITERIA/INDIKATOR		
A FISIK		
1 Keteraturan Bangunan	90,00% tidak memiliki keteraturan	
2 Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha	
3 Kondisi Fisik Bangunan	10,00% tidak memenuhi persyaratan teknis	
4 Jalan Lingkungan	89,27% Memiliki Kualitas permukaan jalan buruk	
5 Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	tersedia drainase lingkungan	
6 Pembuangan Air Limbah	13,04% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga	
7 Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	6,52 % rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal	
8 Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis	
9 Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan	
B NON FISIK		
1 Legalitas Pendirian Bangunan	0% bangunan dilengkapi dengan IMB	
2 Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha	
3 Mata Pencarian Penduduk	30-60% bekerja di sektor informal	
4 Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR	
Kategori Kumuh		Kumuh Ringan
Permasalahan Utama Kawasan		Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan
C LAINNYA		
1 Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman	
2 Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan	
3 Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat	
4 Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Pertanian	
5 Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias	
6 Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya	
7 Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif	
8 Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi	
Pola Ruang Dalam RTRW		Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata
III REKOMENDASI		
1 Pola Penanganan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penerbitan perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.	
2 Prioritas Penanganan	Ringan	
		

BUPATI ROTE NDAO, *[Signature]*
PAULINA HANING-BULLU

8. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Busalangga Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao

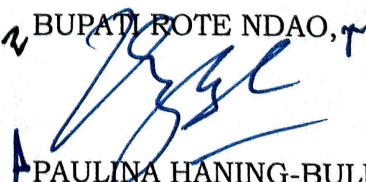
8 KAWASAN BUSALANGGA		
Kawasan Busalangga Kelurahan Busalangga Kecamatan Rote Barat Laut, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut		
I INFORMASI UMUM		
1	Kelurahan	Busalangga
2	Kecamatan	Rote Barat Laut
3	Lingkup RW	004/002, 008/004, 009/004, 013/007-015/007
4	Luas Kawasan (Ha)	13,27 Ha
5	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	126 KK (542 Jiwa)
6	Tipologi/Karakteristik	Landai/Datar
7	Titik Koordinat	S : 10°48'10.63" E : 123° 0'20.27"
II KRITERIA/INDIKATOR		
A FISIK		
1	Keteraturan Bangunan	72,15% tidak memiliki keteraturan
2	Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha
3	Kondisi Fisik Bangunan	15,19 % tidak memenuhi persyaratan teknis
4	Jalan Lingkungan	47,77% Memiliki Kualitas permukaan jalan buruk
5	Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	78,96% tidak tersedia drainase lingkungan
6	Pembuangan Air Limbah	50% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	100% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal
8	Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan
B NON FISIK		
1	Legalitas Pendirian Bangunan	41,27% bangunan dilengkapi dengan IMB
2	Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha
3	Mata Pencaharian Penduduk	30-60% bekerja di sektor Informal
4	Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR
Kategori Kumuh		Kumuh Ringan
Permasalahan Utama Kawasan		Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan
C LAINNYA		
1	Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman
2	Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan
3	Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4	Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Petani, Pedagang
5	Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias
6	Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya
7	Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif
8	Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi
Pola Ruang Dalam RTRW		Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata
III REKOMENDASI		
1	Pola Penanganan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penertiban perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.
2	Prioritas Penanganan	Ringan



BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

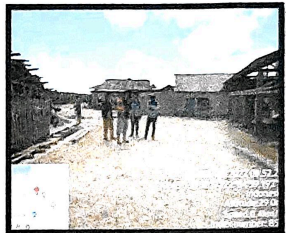
9. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Batutua Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao

9 KAWASAN BATUTUA		
Kawasan Batutua Kelurahan Batutua Kecamatan Rote Barat Daya, masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan drainase yang tidak memadai serta minimnya air baku yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut		
I INFORMASI UMUM		
1 Kelurahan	Batutua	
2 Kecamatan	Rote Barat Daya	
3 Lingkup RW	001/001 s/d 007/004	
4 Luas Kawasan (Ha)	11,53	
5 Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	102 KK (404 Jiwa)	
6 Tipologi/Karakteristik	Lantai/Datar	
7 Titik Koordinat	S: 10°51'39.82" E: 122°59'7.35"	
II KRITERIA/INDIKATOR		
A FISIK		
1 Keteraturan Bangunan	78,46% tidak memiliki keteraturan	
2 Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha	
3 Kondisi Fisik Bangunan	44,62% tidak memenuhi persyaratan teknis	
4 Jalan Lingkungan	Kawasan tidak memiliki kualitas permukaan jalan buruk	
5 Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	84,35% tidak tersedia drainase lingkungan	
6 Pembuangan Air Limbah	9,80% kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga	
7 Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	59,80% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal	
8 Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis	
9 Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan	
B NON FISIK		
1 Legalitas Pendirian Bangunan	24,51% bangunan di lengkapi dengan IMB	
2 Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha	
3 Mata Pencapaian Penduduk	30-60% bekerja di sektor Informal	
4 Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR	
Kategori Kumuh	Kumuh Ringan	
Permasalahan Utama Kawasan	Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan	
C LAINNYA		
1 Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman	
2 Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan	
3 Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat	
4 Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Pedagang Rumpuk laut perumahan	
5 Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias	
6 Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya	
7 Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif	
8 Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi	
Pola Ruang Dalam RTRW	Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata	
III REKOMENDASI		
1 Pola Penanganan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penertiban perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.	
2 Prioritas Penanganan	Ringan	

BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

10. Profil Kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Oelua Kecamatan Loaholu Kabupaten Rote Ndao

10 KAWASAN OELUA	
Kawasan Oelua Kelurahan Oelua Kecamatan Loaholu , masuk dalam kategori Kawasan Permukiman Kumuh dan Perumahan Kumuh karena minimnya sanitasi dan darinasayang tidak memadai serta minimnya air babu yang sehat, sehingga perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang Cipta Karya pada Kawasan tersebut	
I INFORMASI UMUM	
1 Kelurahan	Oelua
2 Kecamatan	Loaholu
3 Lingkup RW	RT.009/005 s.d RT.012/006
4 Luas Kawasan (Ha)	5,90 Ha
5 Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	128 KK (487 Jiwa)
6 Tipologi/Karakteristik	Landai/Datar
7 Titik Koordinat	S : 10°45'12.16" E : 122°54'43.54"
II KRITERIA/INDIKATOR	
A FISIK	
1 Keteraturan Bangunan	100% tidak memiliki keteraturan
2 Kepadatan Bangunan	<80 unit/Ha
3 Kondisi Fisik Bangunan	6,25% tidak memenuhi persyaratan teknis
4 Jalan Lingkungan	79,17% Memiliki Kwalitas permukaan jalan buruk
5 Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	87,32% tidak tersedia drainase lingkungan
6 Pembuangan Air Limbah	kawasan tidak terlayani saluran pembuangan air kotor/limbah rumah tangga
7 Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	24,22% rumah tangga tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal
8 Pengelolaan Sampah	100% Kawasan tidak sesuai dengan persyaratan teknis
9 Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tak tersedia hydrant pemadam kebakaran di kawasan
B NON FISIK	
1 Legalitas Pendirian Bangunan	68,75% bangunan di lengkapi dengan IMB
2 Kepadatan Penduduk	Kepadatan Penduduk rata-rata <150 jiwa/Ha
3 Mata Pencapaian Penduduk	30-60% bekerja di sektor Informal
4 Penghasilan Rata-rata keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR
Kategori Kumuh	
Permasalahan Utama Kawasan	
Kumuh Ringan	
Kelayakan bangunan, Jalan, Air minum, Persampahan	
C LAINNYA	
1 Kesesuaian dengan Tata Ruang	Berada pada rencana peruntukan Kawasan Strategis Kabupaten dan kawasan Permukiman
2 Status Lahan	Berada pada rencana kawasan perumahan permukiman perkotaan
3 Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4 Kegiatan Ekonomi dalam Lokasi	Nelayan, Pedagang Rumpuk laut, rumah
5 Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	sangat antusias
6 Harapan Masyarakat setempat terhadap perbaikan lingkungan permukiman	Di tingkatkan kualitas permukimannya
7 Keberadaan dan aktivitas sistem/kelompok pengelola lingkungan	Ada tetapi tidak aktif
8 Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap penanganan Permukiman Kumuh	Tinggi
Pola Ruang Dalam RTRW	
Mewujudkan Kawasan Lingkungan permukiman yang sehat, bersih dan tertata	
III REKOMENDASI	
1 Pola Penangan	Perlu Penataan kawasan lingkungan, penertiban perumahan, Perlu sumber penghidupan yang layak, Penanganan air minum baku, sanitasi yang sehat, pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.
2 Prioritas Penanganan	Ringan



BUPATI ROTE NDAO, T

 PAULINA HANING-BULLU

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN BUPATI ROTE NDAO

NOMOR : 311-a / KEP / HK / 2022

TANGGAL : 14 OKTOBER 2022

TENTANG : PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
DI KABUPATEN ROTE NDAO

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022

DATA UMUM KAWASAN

Kawasan : Papela
 Kelurahan : Papela
 Kecamatan : Rote Timur
 Kab/Kota : Kab. Rote Ndao
 Propinsi : Nusa Tenggara Timur

Luas SK : 8,34 Ha
 Luas Verifikasi : 8,34 Ha
 Jumlah Bangunan : 255 Unit
 Jumlah Penduduk : 926 Jiwa
 Jumlah KK : 230 KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	230	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	153	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	2.607,24	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	1.518,68	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	1.396,72	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	113	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	229	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	0,50	Ha
	§ Panjang drainase ideal	1.320,00	Meter
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang saluran drainase eksisting	-	Meter
	§ Panjang saluran drainase rusak	-	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	99	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	101	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	230	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	230	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	138	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	230	Unit

BUPATI ROTE NDAO, T

 PAULINA HANING-BULLU

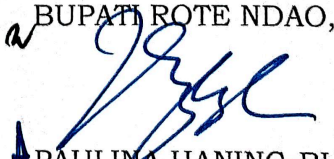
DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022 DATA UMUM KAWASAN

Kawasan	Metina	Luas SK	45,70	Ha
Kelurahan	Metina	Luas Verifikasi	45,70	Ha
Kecamatan	Lobalain	Jumlah Bangunan	514	Unit
Kab/Kota	Kab. Rote Ndao	Jumlah Penduduk	1890	Jiwa
Propinsi	Nusa Tenggara Timur	Jumlah KK	449	KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik	
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan		406	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan		-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis		186	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN				
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal		7.680,00	Meter
	§ Panjang jalan eksisting		6.040,00	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak		2.061,00	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM				
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman		6	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya		25	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN				
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan		-	Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal		7.871,00	Meter
	§ Panjang saluran drainase eksisting		5.081,00	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak		3.821,00	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH				
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis		25	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis		26	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN				
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis		385	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis		449	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARAN				
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran		94	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran		449	Unit

BUPATI ROTE NDAO, ^T

 PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KECUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022 DATA UMUM KAWASAN

Kawasan	Oelunggu	Luas SK	9,24 Ha
Kelurahan	Oelunggu	Luas Verifikasi	9,24 Ha
Kecamatan	Lobalain	Jumlah Bangunan	42 Unit
Kab/Kota	Rote Ndao	Jumlah Penduduk	171 Jiwa
Propinsi	Nusa Tenggara Timur	Jumlah KK	40 KK

DATA NUMERIK PARAMETER KECUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan		40 Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan		- Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis		2 Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal		2.625,00 Meter
	§ Panjang jalan eksisting		2.625,00 Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak		2.098,00 Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman		1 KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya		1 KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan		- Ha
	§ Panjang drainase ideal		134,00 Meter
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang saluran drainase eksisting		134,00 Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak		134,00 Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis		2 KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis		2 KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis		40 KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis		40 KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran		- Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran		40 Unit

BUPATI ROTE NDAO, T
PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022 DATA UMUM KAWASAN

Kawasan : Baadale
Kelurahan : Baadale
Kecamatan : Lobalain
Kab/Kota : Kab. Rote Ndao
Propinsi : Nusa Tenggara Timur

Luas SK : 13,76 Ha
Luas Verifikasi : 13,76 Ha
Jumlah Bangunan : 82 Unit
Jumlah Penduduk : 295 Jiwa
Jumlah KK : 74 KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	74	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	43	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	2.542,46	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	2.542,46	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	1.930,86	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	2	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	34	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	-	Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	2.025,00	Meter
	§ Panjang saluran drainase eksisting	315,00	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	175,00	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	5	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	11	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	74	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	74	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARAN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	28	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	74	Unit

BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

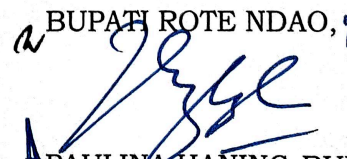
KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022 DATA UMUM KAWASAN

Kawasan : Mokdale
Kelurahan : Mokdale
Kecamatan : Lobalain
Kab/Kota : Rote Ndao
Propinsi : Nusa Tenggara Timur

Luas SK : 179,69 Ha
Luas Verifikasi : 179,69 Ha
Jumlah Bangunan : 819 Unit
Jumlah Penduduk : 2964 Jiwa
Jumlah KK : 709 KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	686	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	171	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	40.703,00	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	38.403,00	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	18.280,06	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	270	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	304	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	-	Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	18.335,00	Meter
	§ Panjang saluran drainase eksisting	2.057,00	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	957,00	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	29	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	25	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	625	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	709	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	-	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	709	Unit

BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022 DATA UMUM KAWASAN

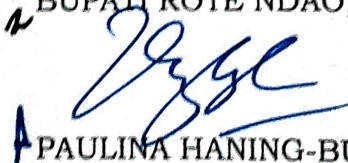
Kawasan	Namodale
Kelurahan	Namodale
Kecamatan	Lobalain
Kab/Kota	Rote Ndao
Propinsi	Nusa Tenggara Timur

Luas SK	46,83	Ha
Luas Verifikasi	46,83	Ha
Jumlah Bangunan	555	Unit
Jumlah Penduduk	1777	Jawa
Jumlah KK	447	KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	423	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	229	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	8.952,00	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	7.912,00	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	1.839,00	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	-	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	39	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	-	Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	8.719,00	Meter
	§ Panjang saluran drainase eksisting	4.649,00	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	3.110,00	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	21	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	27	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	427	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	447	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	-	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	447	Unit

BUPATI ROTE NDAO, T


PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022 DATA UMUM KAWASAN

Kawasan : Oeleka
Kelurahan : Oeleka
Kecamatan : Lobalain
Kab/Kota : Rote Ndao
Propinsi : Nusa Tenggara Timur

Luas SK : 8,71 Ha
Luas Verifikasi : 8,71 Ha
Jumlah Bangunan : 50 Unit
Jumlah Penduduk : 185 Jiwa
Jumlah KK : 46 KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	45	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	5	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	1.463,00	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	1.463,00	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	1.306,00	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	3	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	3	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakkampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	-	Ha
	§ Panjang drainase ideal	-	Meter
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang saluran drainase eksisting	-	Meter
	§ Panjang saluran drainase rusak	-	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	-	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	4	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	6	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	46	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	46	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARAN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	-	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	46	Unit

BUPATI ROTE NDAO, T
PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KECUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022

DATA UMUM KAWASAN

Kawasan	: Busalangga	Luas SK	: 13,27	Ha
Kelurahan	: Busalangga	Luas Verifikasi	: 13,27	Ha
Kecamatan	: Rote Barat Laut	Jumlah Bangunan	: 158	Unit
Kab/Kota	: Rote Ndao	Jumlah Penduduk	: 542	Jiwa
Propinsi	: Nusa Tenggara Timur	Jumlah KK	: 126	KK

DATA NUMERIK PARAMETER KECUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	114	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	24	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	2.005,65	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	2.005,65	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	958,06	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	126	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	126	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	-	Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	1.981,48	Meter
	§ Panjang saluran drainase eksisting	417,00	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	417,00	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	-	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	-	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	106	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	126	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARAN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	-	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	126	Unit

BUPATI ROTE NDAO, T



PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022

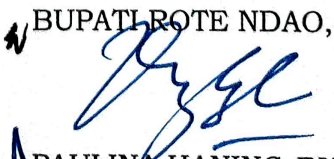
DATA UMUM KAWASAN

Kawasan : Batutua
Kelurahan : Batutua
Kecamatan : Rote Barat Daya
Kab/Kota : Rote Ndao
Propinsi : Nusa Tenggara Timur

Luas SK : 11,53 Ha
Luas Verifikasi : 11,53 Ha
Jumlah Bangunan : 130 Unit
Jumlah Penduduk : 404 Jiwa
Jumlah KK : 102 KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	102	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	58	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	1.244,55	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	1.244,55	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	-	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	63	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	61	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	-	Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	1.067,01	Meter
	§ Panjang saluran drainase eksisting	167,01	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	167,01	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	10	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	10	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	102	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	102	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	39	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	102	Unit

BUPATI ROTE NDAO, 
PAULINA HANING-BULLU

DATA ISIAN INDIKATOR DAN PARAMETER KEKUMUHAN

KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TA 2022 DATA UMUM KAWASAN

Kawasan : Oelua
Kelurahan : Oelua
Kecamatan : Loaholu
Kab/Kota : Rote Ndao
Propinsi : Nusa Tenggara Timur

Luas SK : 5,90 Ha
Luas Verifikasi : 5,90 Ha
Jumlah Bangunan : 128 Unit
Jumlah Penduduk : 487 Jiwa
Jumlah KK : 128 KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			Numerik
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	128	Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	-	Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	8	Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	2.146,60	Meter
	§ Panjang jalan eksisting	1.699,45	Meter
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	1.699,45	Meter
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	31	KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	31	KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	-	Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	710,00	Meter
	§ Panjang saluran drainase eksisting	90,00	Meter
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	60,00	Meter
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	-	KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	-	KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	128	KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	128	KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	97	Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	128	Unit

BUPATI ROTE NDAO, T
PAULINA HANING-BULLU